

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 21 Mei 2019 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 9:12

9:12 Celaka yang pertama sudah lewat. Sekarang akan menyusul dua celaka lagi.

Ini merupakan kemurahan dan peringatan Tuhan kepada kita.

Amos 3:7

3:7 Sungguh, Tuhan ALLAH tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

Sebelum menyatakan keputusanNya atau melakukan sesuatu, Tuhan lebih dulu memberitahukan kepada para nabi lewat firman nubuat.

Firman nubuat adalah firman yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab.

Firman nubuat mengungkapkan segala sesuatu yang belum terjadi, tetapi pasti akan terjadi. Terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Sorga, di awan-awan yang permai. Juga tentang penghukuman Tuhan atas dunia.

Sebelum menghukum dunia, Tuhan lebih dulu memberitahukan kepada hamba Tuhan lewat firman nubuat. Sekaligus Tuhan memberi jalan keluar dan tempat perlindungan.

Lukas 17:28-30

17:28 Demikian juga seperti yang terjadi di zaman Lot: mereka makan dan minum, mereka membeli dan menjual, mereka menanam dan membangun.

17:29 Tetapi pada hari Lot pergi keluar dari Sodom turunlah hujan api dan hujan belerang dari langit dan membinasakan mereka semua.

17:30 Demikianlah halnya kelak pada hari, di mana Anak Manusia menyatakan diri-Nya.

Mengapa Tuhan menghukum Sodom dan Gomora?

1. Sebab perbuatan dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin-mengawinkan (dosa percabulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan suami-istri sah, antara laki-laki dan laki-laki, antara perempuan dan perempuan, antara manusia dengan binatang, nikah yang salah, kawin campur, kawin cerai).
2. Membeli dan menjual, artinya:
 - o Mencari nafkah di dunia dengan cara tidak halal, tidak sesuai firman. Sampai tidak ada lagi kesempatan untuk mengembangkan talenta, tidak lagi setia dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.
 - o Aktif dalam ibadah pelayanan, tetapi hanya mencari perkara jasmani.
3. Menanam dan membangun, tetapi di ladang palsu dan bangunan palsu.
Artinya melawan ladang Allah dan bangunan Allah. Ini menunjuk pada kehidupan hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang dikuasai oleh nabi palsu dengan ajaran palsu, dusta, gosip.
Kehidupan semacam ini aktif dalam ibadah pelayanan, tetapi tanpa urapan Roh Kudus, tanpa firman, tanpa penyucian.
Sehingga ibadah pelayanan mengarah pada Babel, mempelai wanita setan.

Waspada, keadaan gereja Tuhan di akhir jaman kembali pada keadaan Sodom dan Gomora, sehingga juga harus menerima penghukuman dari Tuhan.

Kejadian 18:16-18,20-21

18:16 Lalu berangkatlah orang-orang itu dari situ dan memandang ke arah Sodom; dan Abraham berjalan bersama-sama dengan mereka untuk mengantarkan mereka.

18:17 Berpikirlah TUHAN: "Apakah Aku akan menyembunyikan kepada Abraham apa yang hendak Kulakukan ini?"

18:20 Sesudah itu berfirmanlah TUHAN: "Sesungguhnya banyak keluh kesah orang tentang Sodom dan Gomora dan sesungguhnya sangat berat dosanya.

18:21 Baiklah Aku turun untuk melihat, apakah benar-benar mereka telah berkelakuan seperti keluh kesah orang yang telah sampai kepada-Ku atau tidak; Aku hendak mengetahuinya."

Kejadian 19:12-14

19:12 Lalu kedua orang itu berkata kepada Lot: "Siapakah kaumu yang ada di sini lagi? Menantu atau anakmu laki-laki, anakmu perempuan, atau siapa saja kaumu di kota ini, bawalah mereka keluar dari tempat ini,

19:13 sebab kami akan memusnahkan tempat ini, karena banyak keluh kesah orang tentang kota ini di hadapan TUHAN; sebab

itulah TUHAN mengutus kami untuk memusnahkannya."

19:14 Keluarlah Lot, lalu berbicara dengan kedua bakal menantunya, yang akan kawin dengan kedua anaknya perempuan, katanya: "Bangunlah, keluarlah dari tempat ini, sebab TUHAN akan memusnahkan kota ini." Tetapi ia dipandang oleh kedua bakal menantunya itu sebagai orang yang berolok-olok saja.

Dosa Sodom dan Gomora naik ke hadirat Tuhan, sehingga Tuhan turun untuk menghukum Sodom dan Gomora dengan api dan belerang.

Tetapi sebelum menghukum Sodom dan Gomora, terlebih dahulu Tuhan memberitahukan lewat Abraham dan Lot.

Kejadian 18:16-18,23-25,32

18:16 Lalu berangkatlah orang-orang itu dari situ dan memandang ke arah Sodom; dan Abraham berjalan bersama-sama dengan mereka untuk mengantarkan mereka.

18:17 Berpikirlah TUHAN: "Apakah Aku akan menyembunyikan kepada Abraham apa yang hendak Kulakukan ini?"

18:18 Bukankah sesungguhnya Abraham akan menjadi bangsa yang besar serta berkuasa, dan oleh dia segala bangsa di atas bumi akan mendapat berkat?"

18:23 Abraham datang mendekat dan berkata: "Apakah Engkau akan melenyapkan orang benar bersama-sama dengan orang fasik?"

18:24 Bagaimana sekiranya ada lima puluh orang benar dalam kota itu? Apakah Engkau akan melenyapkan tempat itu dan tidakkah Engkau mengampuninya karena kelima puluh orang benar yang ada di dalamnya itu?"

18:25 Jauhlah kiranya dari pada-Mu untuk berbuat demikian, membunuh orang benar bersama-sama dengan orang fasik, sehingga orang benar itu seolah-olah sama dengan orang fasik! Jauhlah kiranya yang demikian dari pada-Mu! Masakan Hakim segenap bumi tidak menghukum dengan adil?"

18:32 Katanya: "Janganlah kiranya Tuhan murka, kalau aku berkata lagi sekali ini saja. Sekiranya sepuluh didapati di sana?" Firman-Nya: "Aku tidak akan memusnahkannya karena yang sepuluh itu."

Abraham menerima firman nubuat dan berdoa syafaat untuk Sodom dan Gomora, sehingga hasilnya Lot sekeluarga selamat. Lot menerima firman nubuat dan menyaksikan pada keluarga. Tetapi sayang, kedua calon mantunya mengolok-olok firman.

Kejadian 19:17

19:17 Sesudah kedua orang itu menuntun mereka sampai ke luar, berkatalah seorang: "Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di manapun juga di Lembah Yordan, larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap."

Wahyu 21:9-10

21:9 Maka datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan, yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu, lalu ia berkata kepadaku, katanya: "Marilah ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, mempelai Anak Domba."

21:10 Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah.

Jalan keluarnya adalah lari ke pegunungan, artinya lari ke Yerusalem Baru, sama dengan mempelai wanita Sorga, sama dengan Kerajaan Sorga. Dalam Tabernakel, berarti kita harus mencapai Tabut Perjanjian (kesempurnaan).

Kejadian 19:19,23-24

19:19 Sungguhlah hambamu ini telah dikaruniai belas kasihan di hadapanmu, dan tuanku telah berbuat kemurahan besar kepadaku dengan memelihara hidupku, tetapi jika aku harus lari ke pegunungan, pastilah aku akan tersusul oleh bencana itu, sehingga matilah aku.

19:23 Matahari telah terbit menyinari bumi, ketika Lot tiba di Zoar.

19:24 Kemudian TUHAN menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari TUHAN, dari langit;

Lot mengaku tidak mampu sampai ke pegunungan. Artinya untuk mencapai kesempurnaan sekarang ini, kita tidak mampu. Tetapi Tuhan menyediakan kota yang dekat, yaitu Zoar, di mana kita bisa lari ke sana dan tidak dihukum.

Pengertian rohani kota Zoar:

1. Salib Yesus.

Dalam Tabernakel, ditunjukkan oleh Mezbah Korban Bakaran.

Salib Yesus adalah tempat kita mengaku segala kekurangan dan kelemahan kita kepada Tuhan dan sesama.

Kota Zoar adalah kota yang kecil. Artinya salib banyak diremehkan dan dikecilkan oleh manusia di dunia, bahkan oleh

hamba Tuhan/ pelayan Tuhan.

1 Korintus 1:18,23

1:18 Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.

1:23 tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan: untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan,

2. Penggembalaan.

Lukas 12:32

12:32 Janganlah takut, hai kamu kawanan kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu.

Kita harus menjadi kehidupan yang tergembala. Syaratnya adalah:

- Harus berada dalam kandang penggembalaan. Dalam Tabernakel, menunjuk pada Ruang Suci. Di dalamnya terdapat 3 macam alat yang menunjuk pada ketekunan dalam 3 macam ibadah:
 - Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam urapan dan karunia Roh Kudus.
 - Meja Roti Sajian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci, persekutuan dengan Anak Allah dalam firman pengajaran yang benar dan korban Kristus.
 - Mezbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa, persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasihNya.
- Makan firman penggembalaan, sama dengan mendengar dan dengar-dengaran pada suara gembala.

Matius 16:21-23

16:21 Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

16:22 Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."

16:23 Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Petrus menolak salib karena pikirannya hanya pada perkara dunia.

Yohanes 21:15-17

21:15 Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

21:16 Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

21:17 Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Tetapi lewat firman penggembalaan yang diulang-ulang dalam tiga macam ibadah, Petrus bisa sedih dan mengecilkan diri, menyadari kekurangan dan kelemahannya. Maka Petrus mendapat pengampunan dosa dari Tuhan.

Penggembalaan adalah tempat mengecilkan diri, sampai kita bisa mengaku kekurangan dan kelemahan kita kepada Tuhan.

Yohanes 21:18-19

21:18 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."

21:19 Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian Ia berkata kepada Petrus: "Ikutlah Aku."

Penggembalaan juga adalah tempat kita bergumul dan menyerah sepenuh kepada Tuhan.

Maka matahari akan terbit di Zoar. Kita mengalami kemurahan dan kebajikan Tuhan. Tuhan memperhatikan dan mempedulikan. Tuhan bergumul untuk mengulurkan tangan kemurahan dan kebajikannya kepada kita.

Mazmur 84:12

84:12 Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela.

Mazmur 84:12[terjemahan lama]

84:12 Karena Tuhan Allah bagaikan matahari dan perisai; Tuhanpun akan mengaruniakan anugerah dan kemuliaan, tiada Ia akan menahankan kebajikan dari pada orang yang berjalan dengan tulus hatinya.

Hasilnya:

- Tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan menjadi perisai untuk melindungi kita dari dosa sampai puncaknya dosa, dari celaka marabahaya, dari percobaan sampai antikris.
- Tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan memelihara kita secara ajaib, sehingga kita selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan.
- Sinar matahari kemuliaan Tuhan membaharui kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dengan hati yang tulus.

Mazmur 136:1,4

136:1 Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

136:4 Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Kalau Tuhan datang kedua kali, kita diubah menjadi sama mulia dengan Dia.

Tuhan memberkati.